

ABSTRAK

MAULA, MAYADA ATIQOTUL. 2023, Praktek Metode Nahdliyah dalam Menyikapi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid Santri Bin Nazhri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri, Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri, Dosen pembimbing Yasin Nur Falah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode An- Nahdliyah, Menyikapi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid

Termasuk bentuk kemurahan Allah SWT terhadap para hambanya yaitu dengan diturunkannya Al-Qur'an kepada makhluk terkasihnya Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril a.s, yang mana tiada lain untuk dibaca dan diamalkan. Al-Qur'an telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Dengan Al-Qur'an pulalah Nabi Muhammad SAW menanamkan nilai-nilai agama yang berpuncak pada perdamaian bagi seluruh alam. Upaya Pondok Pesantren dalam mempersiapkan para santrinya sebagai generasi penerus adalah dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sesuai dengan penerapan hukum tajwidnya. Metode An-Nahdliyah adalah salah satu upaya untuk menyikapi kesulitan belajar santri terhadap penerapan kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar melalui program sorogan Al-Qur'an dengan menekankan titik murottal dalam membacanya.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian yakni, 1) Bagaimana penerapan praktek metode Nahdliyah dalam menyikapi kesulitan belajar ilmu tajwid santri bin nazhri di PP. Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri? 2) Bagaimana bentuk kesulitan belajar santri terhadap hukum- hukum tajwid yang telah diajarkan?

Dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan menggunakan penelitian lapangan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Praktek Metode Nahdliyah dalam menyikapi Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid santri yang di terapkan melalui program sorogan Al-Qur'an dan Jam'iyah Qiro-atul Qur'an bit Tartil (Murottalan) yakni, 1) Proses pembelajaran metode tersebut merupakan suatu kebutuhan pola pembelajaran yang berciri khas Nahdliyin dengan menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern juga menjadi kebutuhan yang sangat mendasar. Sehingga keberhasilan metode Nahdliyah ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan di Pondok Pesantren, juga merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan menggunakan ketukan dan titian murottal. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga dengan ketukan bacaan santri sesuai baik panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan Al-Qur'an. 2) Bentuk kesulitan belajar santri terhadap kaidah dan hukum-hukum tajwid adalah masih kesulitan untuk membedakan harakat panjang pendek, makharijul huruf dan sifat-sifatnya, masih terbata-bata dalam pelafalannya,

kurang mengerti hukum bacaannya. Tentunya hal tersebut dapat diatasi dengan suatu metode yang bisa meningkatkan perkembangan cara baca Al-Qur'an santri serta memberikan sebuah pemahaman yang baik.

